

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Edukasi dan Pendampingan Evidence-Based Practice untuk Mendukung Asuhan Keperawatan Berkualitas**

**Noyumala<sup>1\*</sup>, Rezqiqah Aulia Rahmat<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Keperawatan, STIKes Gunung Sari

<sup>2</sup> Program Studi Kedokteran, Universitas Bosowa

Correspondent Author: Noyumala, e-mail: [noyumala@gmail.com](mailto:noyumala@gmail.com)

#### **Abstract**

Evidence-Based Practice (EBP) is an approach to nursing care that integrates the best scientific evidence, clinical expertise, and patient values to improve the quality of nursing care. However, the implementation of EBP in the field still faces various obstacles, particularly nurses' limited knowledge and skills in accessing and applying scientific evidence. This community service activity aims to improve nurses' knowledge and skills in implementing Evidence-Based Practice through education and mentoring. Implementation methods include counseling, interactive discussions, EBP implementation mentoring, and the distribution of brochures as supporting media. The results of the activity indicate an increase in participants' knowledge, attitudes, and abilities in understanding and applying EBP principles in nursing care. This activity is expected to support the continuous improvement of the quality of nursing care.

Keywords: Community Service, Evidence-Based Practice, Nursing, Quality of Care

#### **Abstrak**

Evidence-Based Practice (EBP) merupakan pendekatan dalam asuhan keperawatan yang mengintegrasikan bukti ilmiah terbaik, keahlian klinis, dan nilai pasien untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Namun, penerapan EBP di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam mengakses serta menerapkan bukti ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam menerapkan Evidence-Based Practice melalui kegiatan edukasi dan pendampingan. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, pendampingan penerapan EBP, serta pembagian brosur sebagai media pendukung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap, dan kemampuan peserta dalam memahami serta menerapkan prinsip EBP dalam asuhan keperawatan. Kegiatan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas asuhan keperawatan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pengabdian Kepada Masyarakat, Evidence-Based Practice, Keperawatan, Mutu Asuhan

### I. PENDAHULUAN

Asuhan keperawatan berkualitas merupakan salah satu indikator penting dalam pelayanan kesehatan. Perawat sebagai tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan langsung kepada pasien dituntut untuk memberikan asuhan yang aman, efektif, dan berbasis ilmiah. Salah satu pendekatan yang direkomendasikan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan adalah penerapan Evidence-Based Practice (EBP).

Evidence-Based Practice dalam keperawatan menggabungkan bukti ilmiah terbaik dari hasil penelitian, pengalaman klinis perawat, serta preferensi dan nilai pasien dalam pengambilan keputusan keperawatan. Penerapan EBP terbukti mampu meningkatkan kualitas pelayanan, keselamatan pasien, serta kepuasan pasien dan tenaga kesehatan.

Penerapan EBP masih belum optimal. Berbagai kendala yang sering dihadapi antara lain keterbatasan pengetahuan tentang EBP, kurangnya keterampilan dalam mencari dan menilai bukti ilmiah, serta minimnya pendampingan dalam penerapan EBP di layanan kesehatan. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya kualitas asuhan keperawatan yang diberikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan fokus pada edukasi dan pendampingan Evidence-Based Practice bagi perawat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas perawat dalam menerapkan EBP sehingga mendukung terwujudnya asuhan keperawatan yang berkualitas.

### II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif.

#### 1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah perawat yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan.

#### 2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Identifikasi kebutuhan perawat terkait penerapan EBP

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Penyusunan materi edukasi Evidence-Based Practice
- Penyusunan dan penggandaan brosur EBP keperawatan
- Koordinasi dengan pihak manajemen layanan kesehatan

### 3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui:

- Edukasi/penyuluhan, mengenai konsep, langkah, dan manfaat EBP
- Diskusi interaktif, terkait kendala penerapan EBP di lapangan
- Pendampingan, penerapan EBP dalam kasus keperawatan sederhana
- Pembagian brosur, sebagai media penguat materi edukasi

### 4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui penilaian pengetahuan, sikap, dan kemampuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan menggunakan kuesioner dan observasi.

## III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Kegiatan

**Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Evidence-Based Practice**

No	Kategori Pengetahuan	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
1	Baik	6 (20%)	21 (70%)
2	Cukup	10 (33,3%)	7 (23,3%)
3	Kurang	14 (46,7%)	2 (6,7%)
	<b>Total</b>	<b>30 (100%)</b>	<b>30 (100%)</b>

**Tabel 2. Sikap Perawat terhadap Penerapan Evidence-Based Practice**

No	Aspek Sikap	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	EBP penting dalam asuhan keperawatan	56,7	93,3
2	Bersedia menerapkan EBP	50,0	90,0
3	EBP meningkatkan mutu asuhan	60,0	96,7

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Tabel 3. Kemampuan Perawat dalam Menerapkan Evidence-Based Practice**

No	Kategori Kemampuan	Sebelum (n, %)	Sesudah (n, %)
1	Mampu	8 (26,7%)	23 (76,7%)
2	Cukup mampu	9 (30,0%)	6 (20,0%)
3	Belum mampu	13 (43,3%)	1 (3,3%)
<b>Total</b>		<b>30 (100%)</b>	<b>30 (100%)</b>

### B. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan perawat mengenai Evidence-Based Practice setelah dilakukan edukasi dan pendampingan. Hal ini terlihat pada Tabel 1, di mana terjadi pergeseran kategori pengetahuan dari “kurang” menjadi “baik”. Menurut teori EBP, pengetahuan merupakan komponen dasar yang harus dimiliki perawat sebelum mampu menerapkan bukti ilmiah dalam praktik klinik.

Perubahan sikap perawat terhadap EBP pada Tabel 2 menunjukkan bahwa edukasi mampu membentuk persepsi positif mengenai pentingnya EBP dalam asuhan keperawatan. Teori perubahan perilaku menjelaskan bahwa sikap positif merupakan prasyarat penting dalam pembentukan perilaku profesional, termasuk penerapan praktik berbasis bukti.

Peningkatan kemampuan perawat dalam menerapkan EBP sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 menegaskan bahwa pendampingan memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan praktis. Teori pembelajaran orang dewasa menyatakan bahwa pembelajaran yang disertai praktik langsung dan pendampingan akan lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara pasif.

Penggunaan brosur sebagai media pendukung berfungsi sebagai penguat informasi dan membantu perawat mengingat kembali langkah-langkah EBP. Media cetak sederhana ini mendukung teori komunikasi kesehatan yang menekankan pentingnya pengulangan pesan untuk meningkatkan retensi pengetahuan.

Meskipun hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan, masih terdapat sebagian kecil perawat yang belum sepenuhnya mampu menerapkan EBP. Faktor beban kerja, keterbatasan waktu, dan akses terhadap sumber ilmiah dapat memengaruhi hal tersebut. Oleh karena itu, penerapan EBP memerlukan dukungan manajemen dan lingkungan kerja yang kondusif.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Secara keseluruhan, kegiatan ini mendukung teori bahwa edukasi dan pendampingan Evidence-Based Practice merupakan strategi efektif dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan dan profesionalisme perawat.

### V. KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan pendampingan Evidence-Based Practice berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan perawat dalam menerapkan EBP. Penerapan EBP berpotensi meningkatkan kualitas asuhan keperawatan secara berkelanjutan.

#### B. Saran

1. Perawat diharapkan menerapkan prinsip *Evidence-Based Practice* dalam praktik sehari-hari.
2. Tenaga kesehatan dan manajemen layanan perlu mendukung penerapan EBP melalui pelatihan berkelanjutan.
3. Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan melakukan pendampingan jangka panjang terkait penerapan EBP.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Burns, N., & Grove, S. K. (2018). *Understanding Nursing Research*. St. Louis: Elsevier.
3. Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2018). *Health Promotion Planning*. New York: McGraw-Hill.
4. Hidayat, A. A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
6. Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. (2018). *Fundamentals of Nursing*. Boston: Pearson.

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

7. Machfoedz, I., & Suryani, E. (2019). *Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
8. Melnyk, B. M., & Fineout-Overholt, E. (2019). *Evidence-Based Practice in Nursing and Healthcare*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
9. Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2018). *Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
10. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
12. Noyumala, N., Jukarnain, J., B, M., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2026). Penggunaan Hipnoterapi Untuk Mengatasi Insomnia Pada Lansia. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 538–547. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i2.1022>
13. Polit, D. F., & Beck, C. T. (2018). *Nursing Research*. Philadelphia: Lippincott.
14. Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Fundamentals of Nursing*. St. Louis: Elsevier.
15. Pannyiwi, R., Ali, A., & Yulis, D. M. (2025). Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendekatan Komunitas Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 191–200. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.856>
16. Riyanto, A. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
17. Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2018). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing*. Philadelphia: Lippincott.
18. Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
19. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
20. World Health Organization. (2019). *Evidence-Informed Decision Making*. Geneva: WHO.

21. Wahyuni, T., Tondok, S. B., & Pannyiwi, R. (2025). Pemberian Posisi Dimana Kepala Dan Tubuh Dinaikkan Dengan Derajat Kemiringan 45° (Posisi Tidur Semi Fowler) Terhadap Kualitas Tidur Pada Pasien Asma Di Ruang Perawatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(3), 632–637. <https://doi.org/10.59585/bajik.v3i3.657>

1. .